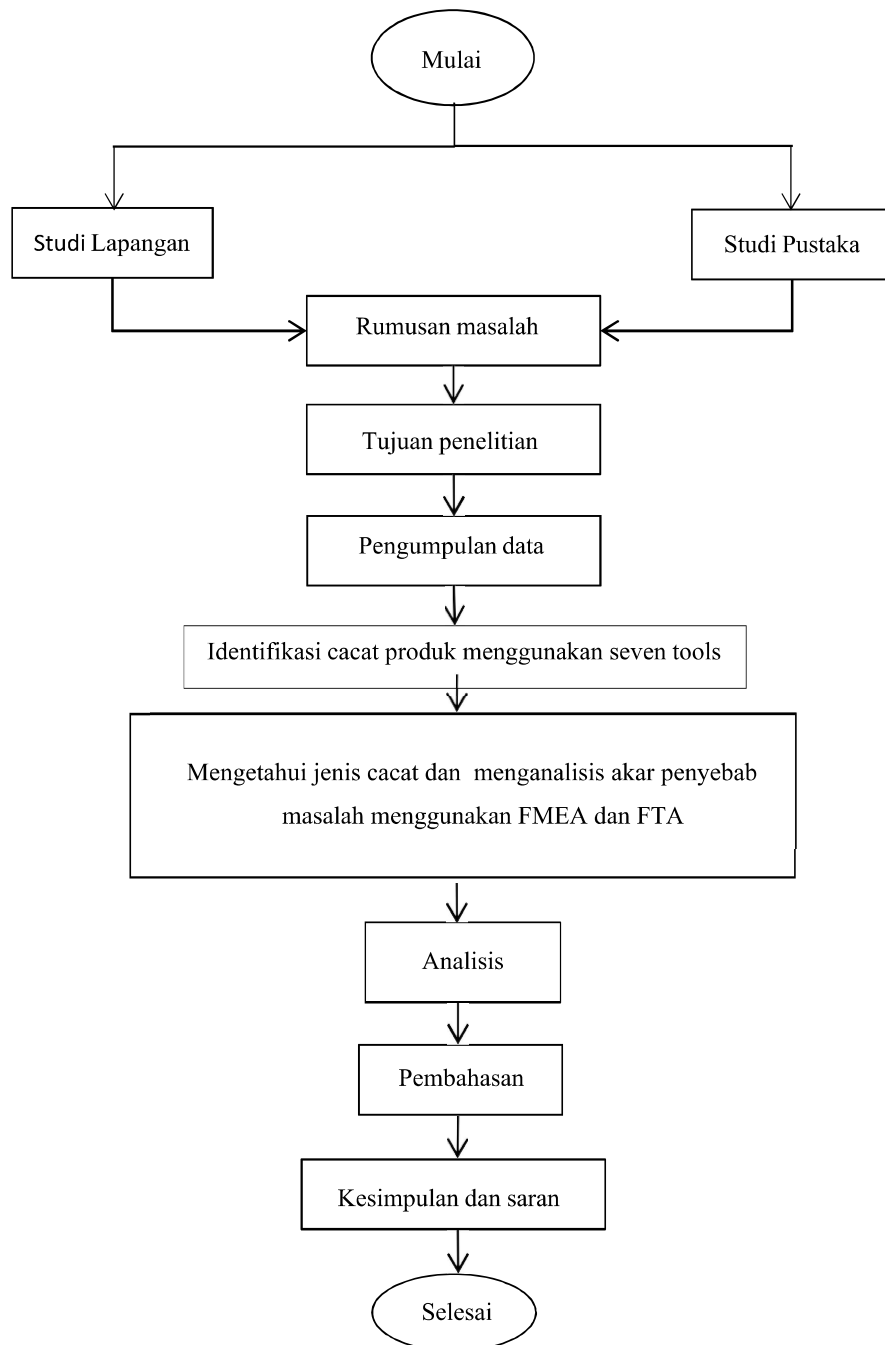


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 2.2 *Flowchart*

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdapat dua dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel dependen adalah variabel yang bergantung pada variabel lainnya. Variabel dependen (terikat) ini sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dan dalam penelitian ini variabel terikat merupakan tingkat kecacatan pada produk bakso *frozen* yang diproduksi oleh UKM Mulya Mandiri. Variabel ini menjadi fokus utama penelitian karena mencerminkan kualitas produksi dan efektivitas proses manufaktur di UKM tersebut.
2. Variabel independen adalah variabel yang menimbulkan atau merubah variabel dependen dan dikarenakan faktor-faktor yang diukur, dirubah, atau ditentukan dari peneliti untuk menghubungkan suatu hal yang diamati. Dapat diketahui sebagai variabel yang dapat mempengaruhi nilai dari variabel lainnya.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi yang diteliti merupakan produk bakso *frozen*. Metode pengambilan sampel untuk patokan bakso *frozen* yang diambil dari *batch* produksi menggunakan *acceptance sampling*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi akan diambil pada proses produksi bakso *frozen* di UKM Mulya Mandiri. Peneliti akan datang ke lokasi UKM dan mengamati secara cermat rangkaian proses produksi dari awal persiapan bahan baku, penggunaan mesin, dan pengemasan. Gejala atau fenomena yang menjadi fokus utama adalah cacat produk yang ditimbulkan. Peneliti akan mencatat cacat dalam

proses produksi yang terjadi yang berguna dalam keperluan analisis dengan metode SQC. Selain itu kondisi mesin, perilaku pekerja, maupun lingkungan kerja yang berpotensi menjadi penyebab cacat juga akan dicatat. Lembar observasi disiapkan sebagai instrumen pencatatan agar pengamatan dapat dilakukan secara sistematis.

b. Wawancara

Selanjutnya teknik wawancara akan dilakukan terhadap pemilik dan beberapa operator di UKM mulya mandiri. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi secara mendalam dari narasumber terkait gambaran umum UKM, proses produksinya, hingga berbagai permasalahan dan harapan mereka ke depannya. Dengan wawancara, peneliti bisa menggali data kualitatif untuk melengkapi data kuantitatif dari observasi sebelumnya.

c. Mengisi Kuisisioner

Tahap kuesioner merupakan metode pengumpulan dimana peneliti mengusulkan pengisian kuesioner yang berisi penentuan *severity*, *occurrence*, dan *detection* yang akan digunakan untuk penelitian secara tertulis (lembar kuesioner).

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data akan dianalisis dengan beberapa cara yaitu:

1. Analisis deskriptif adalah analisis untuk mengetahui objek dengan cara terperinci dan secara terstruktur tentang produksi yang dilakukan UKM Mulya Mandiri.
2. Metode yang digunakan untuk pengendalian kualitas dalam penelitian ini diketahui sebagai berikut :
 - *Statistical Quality Control* (SQC),
 - *Fault Tree Analysis* (FTA)

- *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA).

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada UKM Mulya Mandiri yang berlokasi di Pandawa Asri, Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau. Berikut tahapan-tahapan yang kan dilakukan dapat diketahui dari Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	
1	Tahap persiapan penelitian												
	a. Penyusunan Proposal												
	b. Pengajuan Proposal												
	c. Perizinan Penelitian												
2	Tahap pelaksanaan												
	a. Pengumpulan Data												
	b. Analisis Data												
3	Tahap penyusunan laporan												
4	Tahap penyusunan jurnal												